

## MENGENAL SANAD ULAMA SALAF DAN KHALAF

### 1. Tujuan Umum :

Mengenal ulama salaf dan khalaf dalam tiga rukun agama

### 2. Tujuan Khusus

- Menjelaskan perbedaan periode salaf dan khalaf
- Memahami ketersambungan sanad keilmuan ulama khalaf kepada ulama salaf sampai kepada Rasulullah
- Menumbuhkan rabithah dengan jalan mahabbah kepada Rasulullah melalui ulama sebagai pewaris Nabi

Rasulullah bersabda :

سَمِعْتُ عِمْرَانَ بْنَ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ أُمَّتِي قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ  
ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ

Artinya : *Aku mendengar 'Imran bin Hushain RA berkata, telah bersabda Rasulullah "sebaik-baik umatku adalah pada masaku kemudian orang-orang setelah masa mereka kemudian orang-orang setelah masa mereka"* (Hr. Bukhary)

Imam Ibnu Hajar Al Asqalani menjelaskan, yang dimaksud dengan :

- 1) Masaku adalah zaman para sahabat Nabi (tahun 1-100 H)
- 2) Masa setelah itu adalah para Tabi'in (101-180 H)
- 3) Masa setelah itu adalah pengikutnya Tabi'in (181-220 H)

Sepakat para ulama bahwa akhir masa para pengikut Tabi'in adalah sampai tahun 220 H, dikarenakan setelah itu zohirlah bid'ah dikalangan umat.<sup>1</sup> Insya Allah akan diterangkan sanad keilmuan para ulama hingga kepada asalnya ilmu yakni Nabi Muhammad yang mana tidaklah cukup untuk menerangkan keseluruhan sanad dikarenakan banyaknya ranji, dan kami hanya menerangkan beberapa ulama yang masyhur saja dizamannya sebagai perwakilan dari setiap tabaqat (periode). Setiap ulama menguasai berbagai cabang dan keilmuan sehingga jalur sanad akan berputar kembali kepada ulama yang sama. Kadang kala para ulama hanya mengambil sanad satu kitab. Sebagaimana Abdullah bin al Mubarak bin Wadhih (118 H – 181 H) pernah berkata.

لَوْ لَا السَّنَدُ لَقَالَ مَنْ شَاءَ مَا شَاءَ

Artinya : *Jikalau tidak karena sanad maka siapapun akan berkata apapun sekehendaknya.*

Dalam Islam, berdasar pada fakta sejarah yang ada, ulama terbagi menjadi dua kategori besar, ulama salaf dan ulama khalaf. Klasifikasi yang demikian berdasar pada masa atau periode tertentu, yaitu periode ulama salaf dan ulama khalaf. Ulama generasi awal dan ulama generasi akhir. Ada jarak dan batas waktu pemisah. Istilah ini tidak hendak memisah atau memutuskan Islam dari Rasulullah yang diwariskan kepada ulama salaf, namun hanya sekadar sebutan yang didasarkan atas masa tertentu. Ulama

---

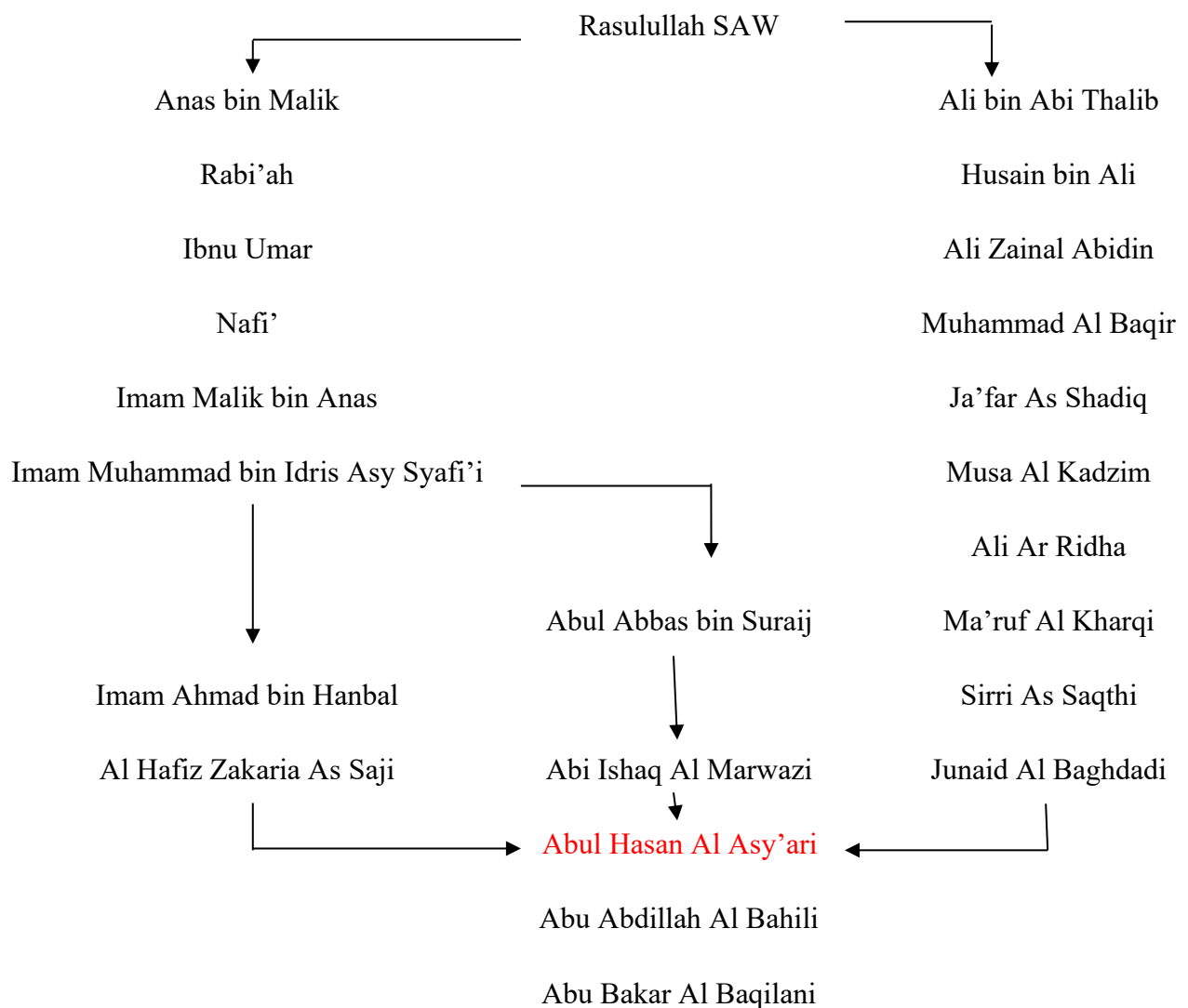
<sup>1</sup> Fathul Bari, kitab Al Manaqib, bab kelebihan sahabat Nabi Muhammad

khalaf adalah penerus ulama salaf. ulama salaf adalah para Nabi, sahabat, tabi'in dan tabi'it tabi'in, terutama empat imam mazhab, yakni, Imam Hanafi, Imam Maliki, Imam Syafi'i, dan Imam Hanbali. Dari sini bisa disimpulkan, ulama salaf adalah para ulama yang hidup zaman Nabi, sahabat, tabi'in dan tabi'it tabi'in. Sedangkan ulama khalaf adalah mereka yang hidup setelah masa tabi'it tabi'in. ada juga ulama yang berpendapat bahwa Ulama salaf ialah ulama yang hidup sebelum tahun 300 hijriyah dan ulama khalaf ialah ulama yang hidup setelah tahun 300 hijriyah.

Ulama yang memegang peran dan ahli dalam bidangnya sesuai dengan rukun agama yang tiga adalah<sup>2</sup> :

### 1. Ilmu Tauhid

- a. Imam Abul Hasan Al Asy'ari (Ali bin Ismail) (260 H – 324 H ). Ini adalah mazhab Tauhid yang mayoritas dianut oleh ulama dunia, hampir 90% mayoritas ahli hadist dan tafsir menganutnya.
- b. Imam Abu Mansur Al Maturidi (Muhammad bin Muhammad bin Mahmud ( wafat 332 H). Sanad keilmuan dari beliau sebagai berikut :



<sup>2</sup> Kitab Nihayah Az Zain, pada muqaddimah

Imam Al Juwaini

Imam Al Ghazali

Abdul Hamid

Muhammad bin Umar Fakhrrur Razi

Abidin Al Izzi

Muhammad As Sanusi

Imam Al Bajuri

Imam Ad Dusuki

Sayyid Ahmad Zaini Dahlan

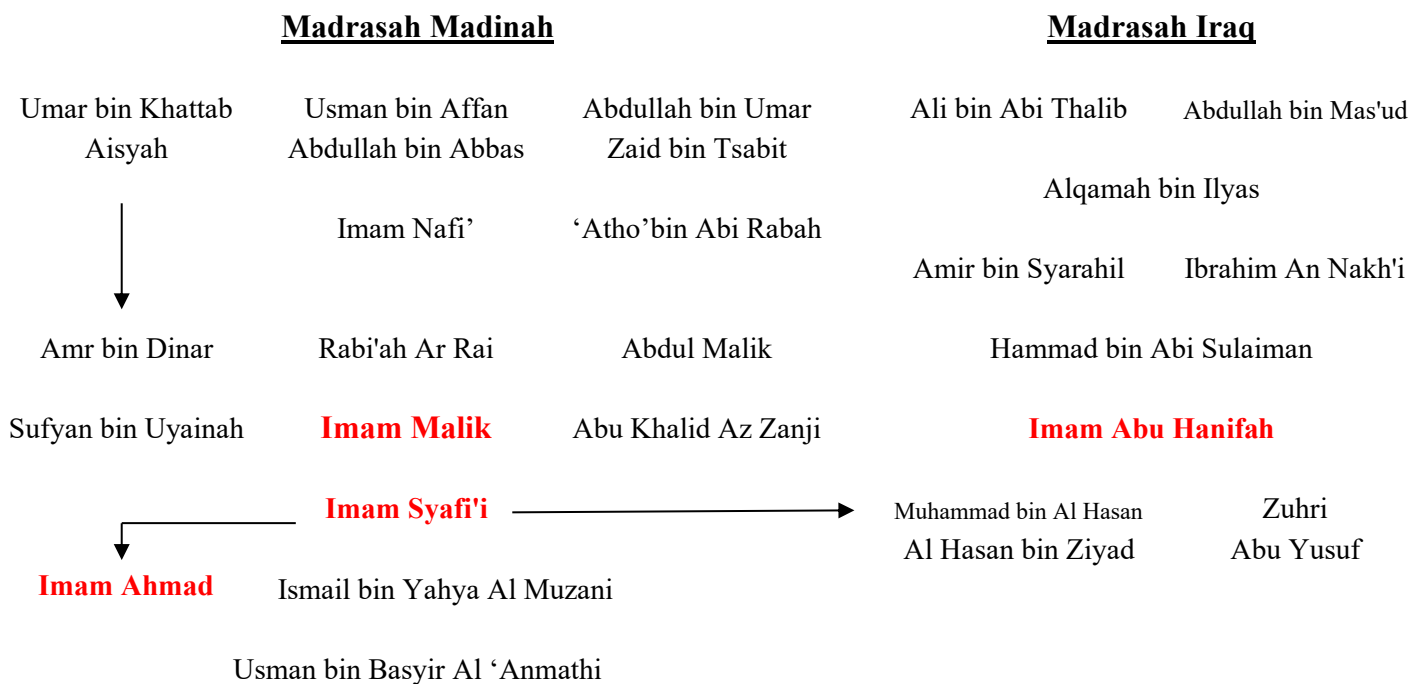
Syaikh Saad Mungka

## 2. Ilmu Fiqh

1. Imam Abu Hanifah (Nu'man bin Tsabit) 80 H – 148/ 150 H
2. Imam Malik bin Anas (93 H – 179 H )
3. Imam Syafi'i (Abu Abdillah Muhammad bin Idris Asy Syafi'i) 150 H-204 H
4. Imam Ahmad bin Hanbal (164 H – 241 H )

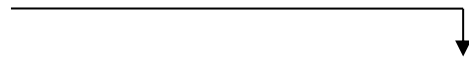
Demikian sanad keilmuan Imam fiqh yang empat :

Rasulullah SAW



Ahmad bin Umar bin Suraij

Abu Ishaq Ibrahim bin Ahmad Al Marwazi



**Jalur Iraq**

**Jalur Khurasan**

Abu Ishaq Al Marwazi

Muhammad bin Ahmad Al Marwazi

Muhammad bin Ali Al Masarjis

Imam Qafal Al Marwazi

Thahir bin Abdullah At Thabari

Abu Muhammad Al Juwaini

Abu Ishaq Asy Syairazi

Abdul malik bin Abdullah Al Juwaini

Abu Ali Al Fariqi

Ali bin Muhammad Al Harosy

Abdullah bin Muhammad Al Musawi

Abu Qasim bin Barazi Al Jazari

Abu Amr Ibnu Sholah

Ishaq bin Ahmad Al Magribi

Umar bin As'ad Ar Ruba'i

Abdurrahman bin Nuh Al Maqdisi

Imam Abu Zakaria Yahya bin Syarf An Nawawi

Alauddin At Atthar

Al Hafiz Yusuf bin Abdurrahman Al Mizzi

Ibnu Abi Al Fath

Sirajuddin Umar bin Ruslan Al Bulqini

Abul Fath Muhammad bin Az Zain Al Maraghi

Qodhi Zakaria Al Anshari

Muhammad Ar Ramli

Sayyid Umar bin Abdurrahman Al Bashri

Abdullah bin Sa'id Al Makki

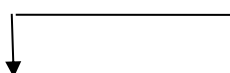
Ahmad bin Muhammad An Nakhli Al Makki

Ahmad bin Abdul Fath Al Mallawi

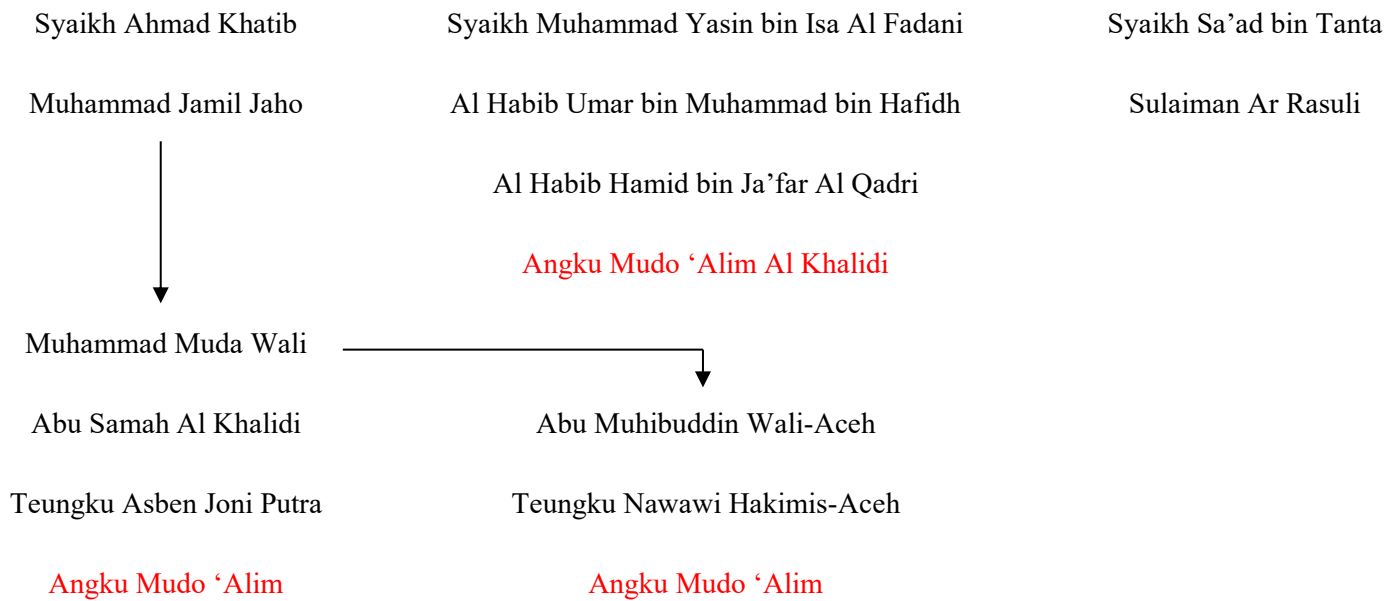
Abdullah Asy Syarqowi

Usman Ad Dhimyati

Sayyid Ahmad Zaini Dahlan



Sayyid Bakri bin Muhammad Syatha Ad Dhimyati



### 3. Ilmu Tasawuf

- a. Abu Yazid Al Busthami (188-261 H)
- b. Imam Junaid Al Baghdadi ( Abul Qasim Sa'id bin Muhammad ) (220 H – 298 H)
- c. Imam Al Ghazali ( Abu Hamid Muhammad bin Muhammad) 450 H – 505 H
- d. Syaikh Abdul Qadir Al Jilani (470-561 H)
- e. Abu Abbas Ahmad bin Ali Ar Rifa'I (500/512 H)
- f. Abdul Qadir Suhrawardi dan Ahmad Suhrawardi (539-632)
- g. Syaikh Hasan As Syazili (593 H)
- h. Syaikh Bahauddin An Naqsyabandi (717-791 H)
- i. Sayyid Abdullah bin Alwi Al Haddad (1044-1132 H)
- j. Syaikh Muhammad bin Abdul Karim As Samman (1132-1189 H)

Demikian sanad keilmuan tasawuf dari jalur Syaikh Bahauddin An Naqsyabandi :

**Muhammad bin Abdullah SAW**

Abu Bakar Ash Shiddiq

Sayyidina Salman Al-Farisi

Al Imam Sayyidina Qasim bin Muhammad bin Abu Bakar As Siddiq

Al 'Arif Billah Al Imam Sayyidina Ja'far As Shadiq

Sultanul Arifin Asy Syekh Thaifur bin Isa bin Adam bin Sarusyan,/ Asy Syekh Abu Yazid Al—Busthami

Al 'Arif Billah Asy Syekh Abul Hasan Ali bin Abu Ja'far Al Kharqani

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Abu Ali Al-Fadhal bin Muhammad Ath thusi Al Farimadi

Abu Yakub Yusuf Al-Hamadani bin Ayyub

Imam Muhammad bin Muhammad Al Ghazali

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Abdul Khaliq Al-Fajduwani Ibnu Al-Imam Abdul Jamil

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Ar Riwikari

Al ‘Arif Billah Asy Syekh MahmudAl-Anjir Faghnawi

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Ali Ar Ramitani, /AsySyekh Azizan

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Muhammad Baba As Samasi

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Sayyid Amir Kulal bin Sayyid Hamzah

As Sayyid Bahauddin Muhammad bin Muhammad bin Muhammad Al Husaini Al Uwaisi Al Bukhari

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Muhammad Al-Bukhari Al-Khawarizumi /Asy Syekh Alaudin Al-Aththar

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Ya’qub Al-Jarkhiq

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Nashiruddin Ubaidullah Al-Ahrar As Samarqandi bin Mahmud bin Sihabuddin

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Muhammad Az Zahid

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Darwis Muhammad Samarqandi

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Muhammad Al-Khawajaki Al-Amkani As Samarqandi

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Muayyiddin Muhammad Al-Baqi Billah

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Akhmad Al-Faruqi As Sirhindi

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Muhammad Ma ’sum

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Muhammad Saifuddin

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Asy Syarif Nur Muhammad Al-Badwani

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Syamsuddin Habibullah Jani Janani MuzhirAl-‘Alawi

Al ‘Arif Billah Asy Syekh Abdullah Ad Dahlawi

Al ‘Arif Billah Maulana Asy Syekh Dhiyauddin Khalid Al-Utsmani Al-Kurdi

Al Arif Billah Asy Syaikh Abdullah Afandi Al Makki Al Khalidi

Syaikh Ismail Muhammad As Syirwani Al Khalidi

Al Arif Billah Asy Syaikh Sulaiman Al Karimi Al Khalidi

Al Arif Billah Asy Syaikh Muhammad Thahir Al Khalidi-Tungka

Al Arif Billah Asy Syaikh Abu Bakar Al Khalidi –Tabing Pulau

AL Arif Billah Asy Syaikh Muhammad Sa’ad bin Tanta AL Khalidi-Mungka

AL Arif Billah Asy Syaikh Abdul Wahid Rabbani Al Khalidi-Mungka

Al Arif Billah Asy Syaikh Abdul Wahid Mani Al Khalidi-Mungka

Al Arif Billah Asy Syaikh Ahmad Al Karim Al Khalidi-Mungka

Al Arif Billah Imam Agus Al Khalidi

Syaikh Abdul Ghani Al Kampari

Syaikh Mudo Muhammad Banoq Al Khalidi-Taeh  
Baruah



Syaikh Muhammad Muda Wali Al Khalidi

Syaikh Mudo Muhammad Nasir bin Abdullah Al  
Khalidi-Taeh Baruah

Abu Samah Al Khalidi-Solok

Al Arif Billah Malin Mudo Etriyel MYH bin  
Muhammad Nasir Al Khalidi-Taeh Baruah

Malin Sati Bestari Jaka Budiman bin Dhiyauddin  
Al Khalidi-Padang Panjang

Angku Mudo ‘Alim Jumyardianata Aicha bin  
Chaidir Al Khalidi-Solok